

MODUL AJAR TEMA 4

Informasi Umum Modul Ajar

Nama Penyusun :
Nama Sekolah :
Tahun Ajaran :
Fase/Kelas : D/VIII
Alokasi Waktu : 24 x 45 menit
Jumlah Pertemuan : 8 pertemuan

A. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) Tema 4 terdiri atas pemahaman konsep dan keterampilan proses.

1. Pemahaman Konsep

Siswa mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Ia mampu menganalisis perkembangan ekonomi di era digital.

2. Keterampilan Proses

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah, dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan, menjawab, mengukur, dan mendeskripsikan, serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan nondigital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau nondigital, dan sebagainya.

B. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran (TP) Tema 4 meliputi sebagai berikut.

- 4.1 Menganalisis keadaan ekonomi pada masa awal kemerdekaan, orde baru, dan reformasi
- 4.2 Menganalisis proses kegiatan ekspor impor dalam perekonomian internasional
- 4.3 Menguraikan berbagai kerja sama ekonomi antar bangsa
- 4.4 Menganalisis dinamika penduduk Indonesia

4.5 Menganalisis upaya mengatasi masalah dinamika penduduk Indonesia

C. Kata Kunci

- Dinamika penduduk
- Ekspor
- Blokade
- Impor
- Kemerdekaan
- Kerja sama
- Kesenjangan sosial
- Orde baru
- Perdagangan
- Pertumbuhan penduduk
- Reformasi

D. Profil Pelajar Pancasila

1. Berkebinekaan global
2. Berpikir kritis
3. Mandiri dalam kegiatan pembelajaran dan mengerjakan tugas individu.
4. Gotong-royong dengan berkolaborasi bersama teman dalam kegiatan kelompok..

E. Sarana dan Prasarana

1. Komputer/laptop
2. LCD proyektor
3. Papan tulis
4. Spidol

F. Target Peserta Didik: Regular/tipikal

G. Model Pembelajaran: *Discovery/Inquiry Learning* dan *Cooperative Learning*

H. Moda Pembelajaran: Tatap muka

I. Asesmen

1. Individu: Tertulis
2. Kelompok: Tertulis dan performa presentasi

J. Materi Ajar

1. Perekonomian pada masa kemerdekaan
2. Perdagangan internasional
3. Dinamika penduduk

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

Topik

Kehidupan ekonomi Indonesia pada masa kemerdekaan

Tujuan Pembelajaran

4.1 Menganalisis keadaan ekonomi pada masa awal kemerdekaan, orde baru, dan reformasi

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat mengidentifikasi kehidupan ekonomi Indonesia pasca kemerdekaan

Model Pembelajaran

Discovery/Inquiry Learning

Pertanyaan Pemantik

1. Apa saja tantangan pembangunan ekonomi pasca kemerdekaan?
2. Bagaimana perkembangan ekonomi pada masa demokrasi terpimpin dan demokrasi parlementer?

● Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- Siswa merespon salam dari guru.
- Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru memberikan apersepsi dengan memantik pemahaman siswa tentang materi pembangunan ekonomi pasca kemerdekaan, seperti
Apa saja tantangan pembangunan ekonomi pasca kemerdekaan?
Bagaimana perkembangan ekonomi pada masa demokrasi terpimpin dan demokrasi parlementer?
- Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.

- **Kegiatan Inti (60 menit)**

- Guru mengarahkan siswa untuk membaca materi kehidupan ekonomi pasca kemerdekaan.
- Siswa menuliskan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi.
- Secara bergantian siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru.
- Guru melemparkan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa lainnya, sehingga terjadi diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan sehingga siswa memahami materi.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan secara mandiri.
- Secara mandiri siswa mengerjakan tugas individu 4.1.
- Kemudian, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok menyesuaikan jumlah siswa dalam kelas tersebut.
- Guru menempatkan satu atau dua siswa yang dapat memimpin kelompok, sehingga siswa tersebut mampu mengarahkan siswa lainnya dalam diskusi/kegiatan kelompok.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan kegiatan kelompok 4.1 secara berkelompok.
- Guru mengamati diskusi yang dilakukan siswa, dan mengarahkan jika diperlukan.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil tugas kegiatan kelompok 4.1 untuk kemudian ditanggapi oleh kelompok lainnya sehingga terbentuk diskusi kelas.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan.

- **Kegiatan Penutup (10 menit)**

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

PERTEMUAN 2

Topik

Kehidupan ekonomi Indonesia masa orde baru

Tujuan Pembelajaran

4.1 Menganalisis keadaan ekonomi pada masa awal kemerdekaan, orde baru, dan reformasi

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat menganalisis keadaan ekonomi Indonesia pada masa orde baru

Model Pembelajaran

Discovery/Inquiry Learning

Pertanyaan Pemantik

1. Apa saja program-program pembangunan perekonomian yang dirancang pemerintah Indonesia pada masa orde baru?
2. Bagaimana perkembangan masing-masing program pembangunan perekonomian pada masa orde baru?

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- Siswa merespon salam dari guru.
- Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan kembali siswa tentang materi pembelajaran sebelumnya, yaitu kehidupan ekonomi Indonesia pasca kemerdekaan. Selain itu, guru memantik pemahaman siswa tentang kehidupan ekonomi Indonesia pada masa orde baru dengan pertanyaan seperti
Apa saja program-program pembangunan perekonomian yang dirancang pemerintah Indonesia pada masa orde baru?
Bagaimana perkembangan masing-masing program pembangunan perekonomian pada masa orde baru?
- Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa dan menghubungkannya dengan geografi.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru mengarahkan siswa untuk membaca materi kehidupan ekonomi Indonesia pada masa orde baru.
- Siswa menuliskan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi.

- Secara bergantian siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru.
- Guru melemparkan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa lainnya, sehingga terjadi diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan sehingga siswa memahami materi.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan secara mandiri.
- Secara mandiri siswa mengerjakan tugas individu 4.2.
- Kemudian, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok menyesuaikan jumlah siswa dalam kelas tersebut.
- Guru menempatkan satu atau dua siswa yang dapat memimpin kelompok, sehingga siswa tersebut mampu mengarahkan siswa lainnya dalam diskusi/kegiatan kelompok.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan kegiatan kelompok 4.2 secara berkelompok.
- Guru mengamati diskusi yang dilakukan siswa, dan mengarahkan jika diperlukan.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil tugas kegiatan kelompok 4.2 untuk kemudian ditanggapi oleh kelompok lainnya sehingga terbentuk diskusi kelas.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan.
- **Kegiatan Penutup (10 menit)**
 - Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
 - Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
 - Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
 - Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

PERTEMUAN 3

Topik

Kehidupan ekonomi Indonesia masa reformasi

Tujuan Pembelajaran

4.1 Menganalisis keadaan ekonomi pada masa awal kemerdekaan, orde baru, dan reformasi

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat menganalisis keadaan ekonomi Indonesia pada masa reformasi

Model Pembelajaran

Discovery/Inquiry Learning

Pertanyaan Pemantik

1. Apa saja program-program pembangunan perekonomian yang dijalankan masing-masing presiden Indonesia pada masa reformasi?
2. Bagaimana perkembangan masing-masing program pembangunan perekonomian pada masa reformasi?

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- Siswa merespon salam dari guru.
- Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru memberikan apersepsi dengan memantik pemahaman siswa tentang materi kehidupan ekonomi Indonesia pada masa reformasi dengan pertanyaan seperti
Apa saja program-program pembangunan perekonomian yang dijalankan masing-masing presiden Indonesia pada masa reformasi?
Bagaimana perkembangan masing-masing program pembangunan perekonomian pada masa reformasi?
- Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa..

B. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru mengarahkan siswa untuk membaca materi kehidupan ekonomi Indonesia pada masa reformasi.
- Siswa menuliskan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi.
- Secara bergantian siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru.
- Guru melemparkan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa lainnya, sehingga terjadi diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan sehingga siswa memahami materi.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan secara mandiri.
- Secara mandiri siswa mengerjakan tugas individu 4.3 dan latihan 4.1.
- Perwakilan siswa membacakan hasil tugas individu 4.3 dan latihan 4.1 untuk kemudian ditanggapi oleh siswa lainnya sehingga tercipta diskusi kelas yang aktif.

- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahannya atau penguatan.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

PERTEMUAN 4

Topik

Kegiatan ekspor impor

Tujuan Pembelajaran

4.2 Menganalisis proses kegiatan ekspor impor dalam perekonomian internasional

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat menganalisis kegiatan ekspor impor dan proses transaksinya

Model Pembelajaran

Discovery/Inquiry Learning

Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang kamu ketahui mengenai kegiatan ekspor dan impor?
2. Bagaimana cara transaksi kegiatan ekspor dan impor?

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- Siswa merespon salam dari guru.
- Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi kegiatan ekspor dan impor. Selain itu, guru memantik pemahaman siswa dengan pertanyaan, seperti
Apa yang kamu ketahui mengenai kegiatan ekspor dan impor?
Bagaimana cara transaksi kegiatan ekspor dan impor?
- Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.

- Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa dan menghubungkannya dengan geografi.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru mengarahkan siswa untuk membaca materi kegiatan ekspor impor.
- Siswa menuliskan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi.
- Secara bergantian siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru.
- Guru melemparkan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa lainnya, sehingga terjadi diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan sehingga siswa memahami materi.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan secara mandiri.
- Secara mandiri siswa mengerjakan tugas individu 4.4.
- Kemudian, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok menyesuaikan jumlah siswa dalam kelas tersebut.
- Guru menempatkan satu atau dua siswa yang dapat memimpin kelompok, sehingga siswa tersebut mampu mengarahkan siswa lainnya dalam diskusi/kegiatan kelompok.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan kegiatan kelompok 4.4 secara berkelompok.
- Guru mengamati diskusi yang dilakukan siswa, dan mengarahkan jika diperlukan.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil tugas kegiatan kelompok 4.4 untuk kemudian ditanggapi oleh kelompok lainnya sehingga terbentuk diskusi kelas.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

PERTEMUAN 5

Topik

Kerja sama ekonomi antarbangsa

Tujuan Pembelajaran

4.3 Menguraikan berbagai kerja sama ekonomi antar bangsa

Pemahaman Bermakna

Mengidentifikasi berbagai organisasi kerja sama ekonomi antarnegara

Model Pembelajaran

Discovery/Inquiry Learning

Pertanyaan Pemantik

1. Apa saja kerja sama ekonomi antarnegara yang kamu ketahui?
2. Apa garis besar manfaat organisasi-organisasi tersebut bagi negara-negara yang menjadi anggotanya?

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- Siswa merespon salam dari guru.
- Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru memberikan apersepsi dengan memantik pemahaman siswa tentang materi berbagai macam kerja sama ekonomi antarbangsa dengan pertanyaan, seperti
Apa saja kerja sama ekonomi antarnegara yang kamu ketahui?
Apa garis besar manfaat organisasi-organisasi tersebut bagi negara-negara yang menjadi anggotanya?
- Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa dan menghubungkannya dengan geografi.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru mengarahkan siswa untuk membaca materi berbagai macam kerja sama ekonomi antarbangsa.
- Siswa menuliskan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi.
- Secara bergantian siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru.
- Guru melemparkan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa lainnya, sehingga terjadi diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan sehingga siswa memahami materi.

- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan secara mandiri.
- Secara mandiri siswa mengerjakan LKS 1.
- Perwakilan siswa membacakan hasil LKS 1 untuk kemudian ditanggapi oleh siswa lainnya sehingga tercipta diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahannya atau penguatan.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

PERTEMUAN 6

Topik

Manfaat kerja sama bidang ekonomi, dampak negatif kerja sama bidang ekonomi, dan peran Iptek dalam perekonomian

Tujuan Pembelajaran

4.3 Menguraikan berbagai kerja sama ekonomi antar bangsa

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat menganalisis manfaat kerja sama bidang ekonomi

Model Pembelajaran

Cooperative Learning

Pertanyaan Pemantik

1. Apa saja manfaat yang didapatkan suatu negara apabila melakukan kerja sama bidang ekonomi dengan negara lain
2. Adakah dampak negatif apabila suatu negara melaksanakan kerja sama ekonomi?
3. Bagaimana pengaruh kemajuan Iptek bagi kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi)?

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- Siswa merespon salam dari guru.
- Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan kembali siswa tentang materi pembelajaran sebelumnya, yaitu berbagai macam kerja sama ekonomi antarbangsa.. Selain itu, guru memantik pemahaman siswa tentang manfaat kerja sama bidang ekonomi dan dampak negatif kerja sama bidang ekonomi dengan pertanyaan, seperti Apa saja manfaat yang didapatkan suatu negara apabila melakukan kerja sama bidang ekonomi dengan negara lain
Adakah dampak negatif apabila suatu negara melaksanakan kerja sama ekonomi?
Bagaimana pengaruh kemajuan lptek bagi kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi)?
- Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.
- Guru menyampaikan bahwa kegiatan pembelajaran hari ini dilakukan secara berkelompok dan individu.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru mengarahkan siswa untuk membaca materi manfaat kerja sama bidang ekonomi dan dampak negatif kerja sama bidang ekonomi.
- Siswa menuliskan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi.
- Secara bergantian siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru.
- Guru melemparkan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa lainnya, sehingga terjadi diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan sehingga siswa memahami materi.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan secara mandiri.
- Secara mandiri siswa mengerjakan tugas individu 4.5 dan 4.6.
- Kemudian, Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok menyesuaikan jumlah siswa dalam kelas tersebut.

- Guru menempatkan satu atau dua siswa yang dapat memimpin kelompok, sehingga siswa tersebut mampu mengarahkan siswa lainnya dalam diskusi/kegiatan kelompok.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan kegiatan kelompok 4.5 dan 4.6 secara berkelompok.
- Guru mengamati diskusi yang dilakukan siswa, dan mengarahkan jika diperlukan.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil tugas kegiatan kelompok 4.5 dan 4.6 untuk kemudian ditanggapi oleh kelompok lainnya sehingga terbentuk diskusi kelas.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

PERTEMUAN 7

Topik

Faktor yang memengaruhi dinamika penduduk

Tujuan Pembelajaran

4.4 Menganalisis dinamika penduduk Indonesia

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat menganalisis dinamika penduduk Indonesia

Model Pembelajaran

Discovery/Inquiry Learning

Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang kamu ketahui tentang dinamika penduduk?
2. Faktor apa saja yang memengaruhi dinamika penduduk?
3. Apa saja dampak positif dan dampak negatif dinamika penduduk?

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- Siswa merespon salam dari guru.
- Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.

- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru memberikan apersepsi dengan memberi tahu bahwa hari ini akan mempelajari pengertian, faktor, dan dampak dinamika penduduk. Kemudian, guru bertanya mengenai hal-hal berikut.
Apa yang kamu ketahui tentang dinamika penduduk?
Faktor apa saja yang memengaruhi dinamika penduduk?
Apa saja dampak positif dan dampak negatif dinamika penduduk?
- Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru mengarahkan siswa untuk membaca materi dinamika penduduk.
- Siswa menuliskan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi.
- Secara bergantian siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru.
- Guru melemparkan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa lainnya, sehingga terjadi diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan sehingga siswa memahami materi.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan secara mandiri.
- Secara mandiri siswa mengerjakan tugas individu 4.7.
- Kemudian, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok menyesuaikan jumlah siswa dalam kelas tersebut.
- Guru menempatkan satu atau dua siswa yang dapat memimpin kelompok, sehingga siswa tersebut mampu mengarahkan siswa lainnya dalam diskusi/kegiatan kelompok.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan kegiatan kelompok 4.7 secara berkelompok.
- Guru mengamati diskusi yang dilakukan siswa, dan mengarahkan jika diperlukan.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil tugas kegiatan kelompok 4.7.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

PERTEMUAN 8

Topik

Upaya mengatasi dinamika penduduk

Tujuan Pembelajaran

4.5 Menganalisis upaya mengatasi masalah dinamika penduduk Indonesia

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat menganalisis upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengatasi masalah dinamika penduduk

Model Pembelajaran

Discovery/Inquiry Learning

Pertanyaan Pemantik

Apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengatasi masalah dinamika penduduk?

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- Siswa merespon salam dari guru.
- Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru memberikan apersepsi dengan memberi tahu bahwa hari ini akan mempelajari pengertian, fungsi, ciri-ciri, dan jenis lembaga sosial. Kemudian guru bertanya mengenai hal-hal berikut.
Apa saja keistimewaan agama Islam yang kamu ketahui sehingga pada saat masa penyebarannya dapat mudah diterima oleh masyarakat?
- Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru mengarahkan siswa untuk membaca materi upaya mengatasi masalah dinamika penduduk.
- Siswa menuliskan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi.

- Secara bergantian siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru.
- Guru melemparkan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa lainnya, sehingga terjadi diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan sehingga siswa memahami materi.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan secara mandiri.
- Secara mandiri siswa mengerjakan tugas individu 4.6 halaman 210 dan latihan 4.3 halaman 211 .
- Kemudian, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok menyesuaikan jumlah siswa dalam kelas tersebut.
- Guru menempatkan satu atau dua siswa yang dapat memimpin kelompok, sehingga siswa tersebut mampu mengarahkan siswa lainnya dalam diskusi/kegiatan kelompok.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan secara berkelompok.
- Guru mengamati diskusi yang dilakukan siswa, dan mengarahkan jika diperlukan.
- Setiap kelompok mengerjakan kegiatan kelompok 4.8 halaman 210.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan.
- Kelompok mempresentasikan hasil kegiatan kelompok 4.8 halaman 210 secara bergantian.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

Pelaksanaan tes sumatif (Latihan Akhir Tema 4)

REFLEKSI

REFLEKSI GURU

- Apakah pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan apa yang saya rencanakan?
- Bagian rencana pembelajaran manakah yang sulit dilakukan?
- Apa yang dapat saya lakukan untuk mengatasi hal tersebut?
- Berapa persen siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran?
- Apa kesulitan yang dialami oleh siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran?
- Apa yang akan saya lakukan untuk membantu mereka?

REFLEKSI SISWA

Pada tema ini kamu telah mempelajari materi mengenai perkembangan pembangunan perekonomian Indonesia. Agar pembelajaran semakin menyenangkan dan bermakna, mari sejenak berefleksi tentang aktivitas pembelajaran kali ini. Bubuhkanlah tanda centang (✓) pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaan kamu setelah mempelajari materi ini.



1. Apa yang sudah kamu pelajari?

.....

2. Apa yang kamu kuasai dari materi ini?

.....

3. Bagian apa yang belum kamu kuasai?

.....

4. Apa upaya kamu untuk menguasai materi yang belum dikuasai? Coba diskusikan dengan teman maupun gurumu.

.....

GLOSARIUM

- Demokrasi perlementer: konsep pemerintahan di suatu negara yang memberikan otoritas kepada parlemen untuk mengerjakan tugas-tugas negara
- Orde baru: masa kepemimpinan Soeharto di mana tatanan kehidupan negara dikembalikan ke UUD 1945
- Orde reformasi: era pasca kepemimpinan Soeharto, dimulai pada 1998, tepatnya saat Presiden Soeharto mengundurkan diri pada 21 Mei 1998 dan digantikan oleh Wakil Presiden B.J. Habibie
- Penduduk: semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
- Iptek: disiplin ilmu yang mempelajari perkembangan teknologi berdasarkan ilmu pengetahuan

LAMPIRAN

A. BAHAN BACAAN GURU

PERTEMUAN 1

Topik: Kehidupan ekonomi Indonesia pada masa awal kemerdekaan

Keadaan ekonomi keuangan pada masa awal kemerdekaan amat buruk, antara lain disebabkan oleh Inflasi yang sangat tinggi disebabkan karena beredarnya lebih dari satu mata uang secara tidak terkendali. Pada saat itu diperkirakan mata uang Jepang yang beredar di masyarakat sebesar 4 milyar. Dari jumlah tersebut, yang beredar di Jawa saja, diperkirakan sebesar 1,6 milyar. Jumlah itu kemudian bertambah ketika pasukan Sekutu berhasil menduduki beberapa kota besar di Indonesia dan menguasai bank-bank. Dari bank-bank tersebut, sekutu mengedarkan uang cadangan sebesar 2,3 milyar untuk keperluan operasi mereka. Kelompok masyarakat yang paling menderita akibat inflasi ini adalah petani. Hal tersebut disebabkan pada zaman pendudukan Jepang, petani adalah produsen yang paling banyak menyimpan mata-uang Jepang.

Untuk sementara waktu, pemerintah RI menyatakan tiga mata uang yang berlaku di wilayah RI, yaitu mata uang De Javasche Bank, mata uang pemerintah Hindia Belanda, dan mata uang pendudukan Jepang. Kemudian pada tanggal 6 Maret 1946, Panglima AFNEI (*Allied Forces for Netherlands East Indies*/pasukan sekutu) mengumumkan berlakunya uang NICA di daerah-daerah yang dikuasai sekutu. Pada bulan Oktober 1946, pemerintah RI juga mengeluarkan uang kertas baru, yaitu ORI (*Oeang Republik Indonesia*) sebagai pengganti uang Jepang. Berdasarkan teori moneter, banyaknya jumlah uang yang beredar memengaruhi kenaikan tingkat harga.

Pada saat kesulitan ekonomi menghimpit bangsa Indonesia, tanggal 6 Maret 1946, Panglima AFNEI yang baru, Letnan Jenderal Sir Montagu Stopford mengumumkan berlakunya uang NICA di daerah-daerah yang diduduki Sekutu. Uang NICA ini dimaksudkan sebagai pengganti uang Jepang yang nilainya sudah sangat turun. Pemerintah melalui Perdana Menteri Syahrir memproses tindakan tersebut. Karena hal itu berarti pihak sekutu telah melanggar persetujuan yang telah disepakati, yakni selama belum ada penyelesaian politik mengenai status Indonesia, tidak akan ada mata uang baru. Oleh karena itu, pada bulan Oktober 1946, Pemerintah RI melakukan hal yang sama yaitu mengeluarkan uang kertas baru yaitu Oeang Republik Indonesia (ORI) sebagai pengganti uang Jepang.

Untuk melaksanakan koordinasi dalam pengurusan bidang ekonomi dan keuangan, pemerintah membentuk Bank Negara Indonesia pada tanggal 1 November 1946. Bank Negara ini semula adalah Yayasan Pusat Bank yang didirikan pada bulan Juli 1946 dan dipimpin oleh Margono Djojohadikusumo. Bank negara ini bertugas mengatur nilai tukar ORI dengan valuta asing. Adanya blokade ekonomi oleh Belanda sejak bulan November 1945 untuk menutup pintu perdagangan luar negeri RI.

Pada masa pemerintahan Syafruddin, kebijakan ekonomi yang dilakukan adalah melakukan pemotongan nilai uang (*sanering*). Caranya adalah dengan memotong semua uang yang bernilai Rp2,50 ke atas hingga nilainya tinggal setengahnya. Kebijakan ini dilakukan oleh Menteri Keuangan Syafruddin Prawiranegara pada masa pemerintahan RIS. Tindakan ini dilakukan pada tanggal 20 Maret 1950 berdasarkan SK Menteri Nomor 1 PU tanggal 19 Maret 1950.

Tujuannya untuk menanggulangi defisit anggaran sebesar Rp5,1 Miliar. Dampaknya, rakyat kecil tidak dirugikan karena yang memiliki uang Rp2,50 ke atas hanya orang-orang kelas menengah dan kelas atas. Kebijakan ini merupakan usaha pemerintah Republik Indonesia untuk mengubah struktur ekonomi yang berat sebelah yang dilakukan pada masa Kabinet

Natsir dan direncanakan oleh Sumitro Djojohadikusumo (menteri perdagangan). Program ini pun bertujuan untuk mengubah struktur ekonomi kolonial menjadi struktur ekonomi nasional (pembangunan ekonomi Indonesia).

Sumber:

<https://siat.ung.ac.id/files/wisuda/2016-1-1-87201-231409036-bab1-23062016105654.pdf>

PERTEMUAN 2

Topik: Keragaman Aktivitas Ekonomi Masyarakat

Sejarah perkembangan perekonomian Indonesia pada masa lahinya orde baru sampai saat ini perlu memperhatikan pokok-pokok pikiran yang mendasari pola perkembangan ekonomi di Indonesia. Menurut teori pertumbuhan, bahwa dengan mengutamakan pertumbuhan perekonomian, secara otomatis golongan yang berpendapatan rendah akan mendapatkan cipratan penghasilan dari kelompok berpendapatan tinggi melalui sistem donasi maupun sistem perpajakan progresif.

Perkembangan perekonomian masa orde baru mulai berkiprah pada tahun 1967, pada awalnya perekonomian masa orde baru mewarisi perkembangan perekonomian yang tidak menguntungkan dengan tingkat inflasi yang tinggi (600% per tahun pada tahun 1966) dan kemunduran ekonomi, serta angka pengangguran yang tinggi. Namun, sejak tahun 1976 sampai menjelang akhir kekuasaan 1997, pemerintahan orde baru mulai mampu dan menciptakan laju pertumbuhan ekonomi rata-rata sekitar 7% pertahun. Namun, pemerintahan orde baru kembali diuji dengan adanya krisis moneter dan disusul dengan krisis ekonomi hingga akhirnya krisis politik yang menyebabkan kenaikan tingkat inflasi menjadi lebih tinggi mendekati 100% per tahun. Keadaan tersebut semakin parah karena kurs devisa mengalami penurunan terhadap dolar.

Sumber:

<https://siat.ung.ac.id/files/wisuda/2016-1-1-87201-231409036-bab1-23062016105654.pdf>

PERTEMUAN 3

Topik: Kehidupan ekonomi Indonesia masa reformasi

Reformasi merupakan suatu gerakan yang menghendaki adanya perubahan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara ke arah yang lebih baik secara konstitusional. Adanya perubahan kehidupan dalam bidang politik, ekonomi, hukum, sosial, dan budaya yang lebih baik, demokratis berdasarkan prinsip kebebasan, persamaan, dan persaudaraan.

Gerakan reformasi lahir sebagai jawaban atas krisis yang melanda berbagai segi kehidupan. Krisis multidimensional yang meliputi krisis politik, ekonomi, hukum, dan sosial merupakan faktor yang mendorong lahirnya gerakan reformasi. Bahkan, krisis kepercayaan telah menjadi salah satu indikator yang menentukan. Melalui semangat reformasi, rakyat Indonesia menghendaki adanya pergantian kepemimpinan nasional sebagai langkah awal menuju terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur. Pergantian kepemimpinan nasional diharapkan dapat memperbaiki kehidupan politik, ekonomi, hukum, sosial, dan budaya. Indonesia harus dipimpin oleh orang yang memiliki kepedulian terhadap kesulitan dan penderitaan rakyat. Pada masa reformasi ini perekonomian Indonesia ditandai dengan adanya krisis moneter yang berlanjut menjadi krisis ekonomi yang sampai saat ini belum menunjukkan tanda-tanda ke arah pemulihan. Walaupun terdapat pertumbuhan ekonomi sekitar 6% untuk tahun 1997 dan 5,5% untuk tahun 1998 di mana inflasi sudah diperhitungkan, namun laju inflasi masih cukup tinggi yaitu sekitar 100%.

Pada tahun 1998 hampir seluruh sektor mengalami pertumbuhan negatif, hal ini berbeda dengan kondisi ekonomi tahun 1999. Namun sejak masa kepemimpinan Susilo Bambang Yudhoyono, perekonomian Indonesia mulai membaik. Perekonomian Indonesia boleh dibilang tengah berada pada masa keemasannya. Krisis global yang terjadi pada tahun 2008 semakin membuktikan ketangguhan perekonomian Indonesia. Pada saat negara-negara superpower seperti Amerika Serikat dan Jepang berjatuh, Indonesia justru mampu mencatat pertumbuhan yang positif sebesar 4,5% pada tahun 2009. Pembangunan di era Reformasi ini merupakan suatu bentuk perbaikan di segala bidang sehingga belum menemukan suatu arah yang jelas. Pembangunan masih tarik-menarik mana yang harus didahulukan. Namun setidaknya reformasi telah membawa Indonesia untuk menjadi lebih baik dalam merubah nasibnya tanpa harus semakin terjermus dalam kebobrokan moral manusia-manusia sebelumnya.

Sumber: <https://www.studocu.com/id/document/universitas-esa-unggul/economic/makalah-perekonomian-indonesia-masa-refo/30549452>

PERTEMUAN 4

Topik: Kegiatan ekspor impor

1. Kegiatan ekspor

Kegiatan ekspor adalah sistem perdagangan dengan cara mengeluarkan barang-barang dari dalam negeri ke luar negeri dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Ekspor merupakan total

barang dan jasa yang dijual oleh sebuah negara ke negara lain, termasuk di antara barang-barang, asuransi, dan jasa-jasa pada suatu tahun tertentu.

Ekspor adalah salah satu sektor perekonomian yang memegang peranan penting melalui perluasan pasar antara beberapa negara, di mana dapat mengadakan perluasan dalam suatu industri, sehingga mendorong dalam industri lain dan mendorong sektor lainnya dari perekonomian. Ekspor merupakan salah satu sektor perekonomian yang memegang peranan penting dalam melalui perluasan pasar sektor industri akan mendorong sektor industri lainnya dan perekonomian (Meier, 1996:313). Kesimpulannya, ekspor sangat berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah yang mengakibatkan kurs rupiah melemah maupun menguat. Berikut peranan ekspor dalam berbagai sektor.

a. Mempeluas pasar di seberang lautan bagi barang-barang tertentu, seperti yang ditekankan oleh para ahli ekonomi klasik, suatu industri dapat tumbuh dengan cepat jika industri itu dapat menjual hasilnya di seberang lautan daripada hanya dalam pasar negeri yang sempit.

b. Ekspor menciptakan permintaan efektif yang baru. Akibatnya, barang-barang di pasar dalam negeri mencari inovasi yang ditujukan untuk menaikkan produktivitas.

3) Perluasan kegiatan ekspor mempermudah pembangunan, karena industri tertentu tumbuh tanpa membutuhkan investasi dalam capital social sebanyak yang dibutuhkan seandainya barang-barang tersebut akan dijual didalam negeri, misalnya karena sempitnya pasar dalam negeri akibat tingkat pendapatan riil yang rendah atau hubungan transportasi yang memadai.

Kegiatan ekspor memiliki berbagai prosedur. Prosedur ekspor adalah langkah-langkah atau persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan kegiatan ekspor barang. Pada hal ini, prosedur ekspor termasuk pengurusan dokumen-dokumen ekspor, persiapan barang ekspor, dan hal pembiayaan. Berikut langkah-langkah untuk melengkapi prosedur ekspor.

a. Korespondensi, yaitu eksportir melakukan korespondensi dengan importir di luar negeri untuk menawarkan komoditas yang mau dijual.

b. Pembuatan Kontrak Dagang, setelah importir setuju dengan semua kondisi yang ditawarkan oleh eksportir, kontrak dagang segera dibuat.

c. Penerbitan Letter of Credit (L/C), importir membuka L/C melalui bank koresponden di negaranya dan mengirimkan L/C tersebut ke bank devisa yang

ditunjuk eksportir di Indonesia. L/C ekspor syariah, menurut Fatwa DSN-MUI No. 35/DSN MUI/IX/2002 adalah surat pernyataan akan membayar kepada eksportir yang diterbitkan oleh bank untuk memfasilitasi perdagangan ekspor dengan pemenuhan persyaratan tertentu sesuai prinsip syariah.

2. Kegiatan impor

Impor adalah kegiatan memasukkan barang ke dalam daerah pabean. Transaksi impor adalah perdagangan dengan cara memasukkan barang dari luar negeri ke dalam daerah pabean Indonesia dengan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menurut Susilo, impor bisa diartikan sebagai kegiatan memasukkan barang dari suatu negara (luar negeri) ke dalam wilayah pabean negara lain. Pengertian ini memiliki arti bahwa kegiatan impor berarti melibatkan dua negara. Dalam hal ini bisa diwakili oleh kepentingan dua perusahaan antardua negara tersebut, yang berbeda dan memiliki peraturan serta bertindak sebagai *supplier* dan satunya bertindak sebagai negara penerima.

Impor adalah membeli barang-barang dari luar negeri sesuai dengan ketentuan pemerintah yang dibayar dengan menggunakan valuta asing. Eksportir menyerahkan Invoice, Packing List lembar asli kepada Bank Luar Negeri, dan menarik weselnya.

Menurut PT Mitra Kargo Indonesia, berikut beberapa prosedur kegiatan impor barang.

- a. Importir dalam negeri dan supplier dari luar negeri mengadakan korespondensi dan tawar-menawar harga yang akan di impor.
- b. Jika sudah terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak, maka dibuat perjanjian jual-beli (*sales contract*).
- c. Importir membuka LC ke Bank Devisa dalam negeri.
- d. Bank Devisa dalam Negeri memberitahukan kepada Bank Korespondensi Luar Negeri tentang pembukaan LC nya.
- e. Bank Koresponden Luar Negeri menghubungi Eksportir Luar Negeri.
- f. Eksportir Luar Negeri pesan tempat (ruangan) ke agen-agen pelayaran, dengan maksud agar dapat dimuat-dikirim.

Sumber: <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/14081/5/BAB%20II.pdf>

PERTEMUAN 5

Topik: Kerja sama ekonomi antarbangsa

Kerja sama antarbangsa adalah kerjasama yang dilaksanakan Pemerintah Indonesia dengan negara-negara sahabat maupun dengan organisasi internasional baik inter-governmental organization maupun non-governmental organization. Indonesia senantiasa mempromosikan bentuk kehidupan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai saling menghormati, tidak mencampuri urusan dalam negeri negara lain, penolakan penggunaan kekerasan, serta konsultasi dan mengutamakan konsensus dalam proses pengambilan keputusan, khususnya dalam kerjasama dalam bidang transportasi. Pemerintah Indonesia secara aktif mengikuti berbagai pertemuan dan forum untuk mencapai tujuan bersama. Berikut jenis kerja sama ekonomi antarbangsa.

1. Kerja sama bilateral

Bilateral adalah hubungan antara dua negara dengan tujuan saling menguntungkan kedua belah pihak. Saat ini Indonesia telah menjalin kerjasama bilateral dengan 162 negara, serta satu teritori khusus yang berupa *non-self governing territory*. Negara-negara mitra kerja sama Indonesia terbagi dalam delapan kawasan (Afrika, Timur Tengah, Asia Timur dan Pasifik, Asia Selatan dan Tengah, Amerika Utara dan Tengah, Amerika Selatan dan Karibia, Eropa Barat, dan Eropa Tengah dan Timur). Hubungan luar negeri Indonesia dengan negara-negara lain telah dimulai sejak Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada 17 Agustus 1945. Berbagai forum, baik bilateral, regional, maupun multilateral telah dirancang oleh Indonesia bersama-sama dengan negara-negara sahabat.

2. Kerja sama regional

Kerja sama regional adalah kerja sama antara negara-negara di kawasan yang melibatkan lebih dari dua negara. Kerjasama Sub regional merupakan kerja sama yang mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi di kawasan regional. Kerja sama antarnegara ini dilakukan oleh negara-negara yang berada di suatu kawasan tertentu yang biasanya berdekatan. Tujuan kerja sama regional biasanya sesuai kepentingan masing-masing negara. Namun, secara umum untuk memajukan negara-negara yang berada di suatu kawasan atau wilayah.

3. Kerja sama multilateral

Kerja Sama multilateral adalah kerja sama yang diselenggarakan oleh bangsa-bangsa di dunia tanpa memandang wilayah untuk kepentingan tertentu. Beberapa contoh kerjasama multilateral yang telah dilakukan oleh Indonesia di antaranya adalah Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) , Internasional Monetary Fund (IMF), World Trade Organization (WTO), Internasional Labour

Organization (ILO), Food and Agricultural Organization (FAO), ASEAN Free Trade Area (AFTA), Economic and Social Council (ECOSOC), Organisasi Kerjasama Islam (OKI), Gerakan Nonblok (GNB).

Sumber: <https://hubla.dephub.go.id/home/page/kerjasama-luarnegeri>

PERTEMUAN 6

Topik: Kerja sama ekonomi antarbangsa

Kerja sama ekonomi internasional adalah kerja sama beberapa negara yang saling menguntungkan di bidang ekonomi. Berikut beberapa manfaat kerja sama ekonomi internasional.

1. Adanya kemajuan ekonomi di masing-masing negara yang melakukan kerja sama
2. Kualitas tenaga kerja semakin meningkat
3. Tingginya permintaan barang dan jasa untuk dalam dan luar negeri dapat menekan harga pokok per unit produksi.
4. Membuka lapangan kerja baru
5. Masuknya modal asing
6. Adanya kesempatan menimba ilmu pengetahuan dan teknologi dari negara maju
7. Negara dapat mengimpor barang-barang tertentu yang akan mahal bila diproduksi sendiri
8. Dapat memperkaya daya tawar dan posisi Indonesia di dunia Internasional

Berikut beberapa bentuk kerja sama ekonomi internasional.

1. Kerja sama ekonomi bilateral atau kerja sama ekonomi antar dua Negara
2. kerja sama ekonomi regional atau kerja sama ekonomi antar beberapa negara yang terletak dalam suatu kawasan tertentu.
3. Kerja sama ekonomi multilateral atau kerja sama antara dua negara atau lebih dan tidak dibatasi oleh wilayah tertentu, tetapi lebih bersifat internasional.
4. Kerja sama ekonomi antarregional atau kerja sama antara dua negara atau lebih lembaga-lembaga ekonomi regional, seperti kerja sama antara ASEAN dengan Uni Eropa.
5. Kerja sama ekonomi berdasarkan tujuan dan lapangan usaha atau kerja sama ekonomi tidak terbatas pada wilayah dan hubungan internasional saja, tetapi juga ada kerja sama yang dibentuk atas dasar tujuan dan lapangan usaha, contohnya OPEC.

Kerja sama ekonomi memiliki dampak negatif yang harus dapat diantisipasi oleh seluruh negara di dunia. Berikut dampak negatif kerja sama ekonomi.

1. Ketergantungan
2. Salah penerapan atau penggunaan teknologi
3. Menimbulkan budaya konsumtif karena barang impor membanjir di Indonesia dengan harga yang bersaing.
4. Persaingan yang tidak seimbang antara negara maju dan negara berkembang, dapat menghambat perkembangan ekonomi nasional.
5. Akibat persaingan yang tidak seimbang, negara berkembang semakin ketinggalan dari negara-negara maju.

Peran Iptek dalam kegiatan ekonomi

Iptek merupakan aspek penting yang tidak dapat dipisahkan dalam kemajuan peradaban manusia. Kemampuan berpikir, mencari ilmu, mengembangkan pengetahuan, dan menerapkannya menjadi teknologi adalah kelebihan manusia yang tidak bisa ditiru oleh makhluk lainnya. Keberadaan Iptek membantu manusia beralih dari manusia purba yang nomaden menjadi manusia modern dengan teknologi yang canggih. Iptek memengaruhi segala aspek kehidupan, termasuk menunjang kegiatan ekonomi.

Dilansir dari Real Colegio Complutense Universitas Harvard, Iptek adalah pendorong utama pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Iptek menunjang tiga kegiatan utama ekonomi yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi. Pada zaman dahulu, manusia hanya bias memproduksi makanan dengan memasaknya menggunakan api dan peralatan sederhana buatan tangan. Namun, saat ini manusia dapat memproduksi makanan dalam jumlah besar, produk fashion, bahkan teknologi canggih seperti ponsel pintar, komputer, mobil, kereta cepat, dan pesawat.

Perkembangan Iptek menjadikan manusia mampu menciptakan berbagai macam mesin yang dapat mendukung produksi barang yang dibutuhkan. Mesin membuat produksi lebih cepat, lebih banyak, lebih presisi, dan lebih mudah. Barang-barang yang telah diproduksi akan didistribusikan ke konsumen. Melalui Iptek, manusia bisa mengirim barang jarak jauh dalam waktu yang sangat cepat. Distribusi yang semakin mudah membuat perekonomian semakin berkembang.

Iptek mampu menjadikan suatu negara dapat mengembangkan perdagangannya ke luar negeri melalui ekspor komoditas sehingga dapat meningkatkan perekonomian negara. Iptek memudahkan konsumsi yang dilakukan konsumen. Jika dahulu kita harus mendatangi pedagang

untuk mendapatkan barang, saat ini cukup melewati internet yang diakses melalui ponsel pintar maupun computer, barang yang kita inginkan tersebut dapat sampai ke rumah tanpa kita harus bersusah payah mencarinya dengan jarak yang jauh. Contoh, keberadaan *online shop* melalui website dan aplikasi membuat kita dapat mencari barang apa saja yang berasal dari mana saja. Perkembangan teknologi ini memungkinkan kita membeli barang dari negara yang jauh dalam waktu singkat dengan keamanan barang yang terjaga selama pengiriman.

Sumber: <https://www.kompas.com/skola/read/2023/03/09/060000169/manfaat-dan-bentuk-kerja-sama-ekonomi-internasional>.

<https://www.geografi.org/2022/02/dampak-kerjasama-ekonomi-antarnegara.html>

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/03/07/184655369/peran-ipitek-dalam-menunjang-kegiatan-ekonomi>

PERTEMUAN 7

Topik: Dinamika penduduk

Kependudukan menjadi salah satu factor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah (Jhingan, 2000). Penduduk sebagai motorik dalam roda perekonomian mengalami pertumbuhan yang cepat di dunia. Pertumbuhan penduduk ini akan memberikan pengaruh yang cukup besar bagi perekonomian seperti dialami oleh negara-negara berkembang termasuk Indonesia.

Implikasi dari penduduk yang dilihat dari segi ukuran, pengembangan dan kualitas sangat penting untuk dipertimbangkan dalam perencanaan pembangunan ekonomi yang layak di masa yang akan datang (Aidi,2016). Dinamika penduduk adalah kondisi di saat struktur penduduk, jumlah dan persebarannya mengalami perubahan akibat terjadinya proses demografi yaitu kelahiran, kematian, perpindahan (Bappenas, 2013). Pertumbuhan penduduk menurut Lucas, Donald & Young (1990) dipengaruhi oleh tiga elemen utama yaitu fertilitas (kelahiran), mortalitas (kematian), dan migrasi.

Tingkat fertilitas memberikan pengaruh positif terhadap laju pertumbuhan penduduk atau menambah jumlah penduduk. Adapun, tingkat mortalitas memberikan pengaruh negatif

atau faktor pengurang terhadap laju pertumbuhan penduduk. Migrasi penduduk yang telah mencapai pendidikan tersier mungkin akan meninggalkan negara dan menggunakan keterampilan dan kecerdasan mereka untuk membantu pengembangan negara lain yang berdampak terhadap penurunan perekonomian di suatu negara (Stephen, et al 2003). Dinamika penduduk tersebut dapat mempengaruhi pembangunan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, ketika jumlah penduduk semakin besar maka perlu diikuti dengan kualitas penduduk yang memadai sehingga dapat menjadi modal bagi pertumbuhan ekonomi. Namun, sebaliknya akan menjadi beban bagi suatu negara jika kualitas penduduknya rendah dan menghambat pembangunan.

Indonesia memiliki sumber daya alam berlimpah dan ukuran populasi manusia yang besar. Dengan jumlah penduduk terbanyak ke empat di dunia, Indonesia telah menerapkan kebijakan ekonomi yang beragam jumlahnya sebagai upaya untuk memperbaiki standar hidup penduduknya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Jumlah penduduk Indonesia terus mengalami pertambahan setiap tahunnya. Menurut Badan Pusat Statistik (2018) menyebutkan jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2010 berjumlah 242.518 ribu jiwa, kemudian jumlahnya pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 261.890 ribu jiwa.

Indonesia mengalami laju pertumbuhan sebesar 1.49 persen atau sekitar empat juta jiwa pertahun dan termasuk ke dalam kategori sedang karena tumbuh berkisar 1–2 % per tahun. Adapun, target pertumbuhan penduduk Indonesia sebesar 1.19 % atau sekitar satu sampai dua juta pertahun (BKKBN, 2018). Dua faktor penting yang memengaruhi dinamika penduduk yaitu faktor alamiah kelahiran dan kematian. Angka kelahiran yang diukur dengan *Total Fertility Rate* (TFR) mencerminkan rata-rata banyaknya anak yang dilahirkan seorang wanita hingga akhir masa reproduksinya. Pemerintah telah melakukan upaya untuk menekan bertambahnya jumlah penduduk dengan mengendalikan angka kelahiran (Bappenas, 2017).

Faktor lain yang memengaruhi dinamika penduduk, yaitu mortalitas. Menurut World Development Indicator (2017) mortalitas yang dilihat dari angka kematian bayi Indonesia menunjukkan bahwa jumlah kematian tahun 2016 sebesar 22.2 per 1000 kelahiran hidup. Jumlah ini menunjukkan bahwa masih tingginya angka kematian bayi di Indonesia jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga ASEAN lain seperti Malaysia, Vietnam, dan Thailand.

Jumlah penduduk Indonesia yang besar menjadi sebuah potensi sekaligus tantangan dalam pertumbuhan ekonomi. Pada dasarnya peran penduduk adalah subjek sekaligus objek pembangunan. Sebagai subjek, penduduk merupakan sumber daya penggerak pembangunan. Sementara itu sebagai obyek, penduduk adalah pihak yang dibangun sekaligus penikmat hasil pembangunan. Oleh karena itu, penduduk adalah pelaku dan tujuan akhir dari pembangunan itu sendiri. Jumlah penduduk Indonesia memang terus bertambah, tetapi pertumbuhannya tidak sebanyak tahun sebelumnya, dalam beberapa tahun terakhir. Perkembangan jumlah penduduk yang tinggi jika tidak diikuti dengan pertumbuhan ekonomi yang seimbang, akan berakibat kepada sumber daya manusia yang berkualitas rendah. Oleh sebab itu, perlu melihat apakah efektif atau tidaknya tindakan mengendalikan pertumbuhan penduduk agar permasalahan yang timbul bisa dikurangi.

Sumber: Wardhana, Aditya.2020. Dinamika Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Vol.25, No.1. FEB Universitas Padjajaran. Online:

https://www.google.com/url?sa=i&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=0CAIQw7AJahcKEwjQ_ebq0oz_AhUAAAAAHQAAAAAQAg&url=https%3A%2F%2Ffojs.unud.ac.id%2Findex.php%2Fbse%2Farticle%2Fdownload%2F57879%2F33835%2F&psig=AOvVaw2YTectFMUYIjy9QMUaSRO4&ust=1684972043812770

PERTEMUAN 8

Topik: Cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah dinamika penduduk

Masalah kependudukan yang bersifat kuantitatif

1. Jumlah penduduk yang banyak

Penduduk suatu negara menjadi faktor terpenting dalam melaksanakan pembangunan. Dengan jumlah penduduk lebih dari 273 juta jiwa, Indonesia mengalami berbagai permasalahan sebagai berikut:

- a. Pemerintah mengalami kesulitan dalam menjamin terpenuhinya kebutuhan hidup rakyatnya.
- b. Terbatasnya kesediaan lapangan kerja, sarana dan prasarana kesehatan, serta fasilitas sosial lainnya.

2. Pertumbuhan penduduk cepat

Jika pertumbuhan penduduk yang cepat tidak diimbangi dengan daya dukung lingkungan yang seimbang, berbagai permasalahan akan muncul, baik masalah lingkungan hidup, ekonomi, maupun sosial.

3. Persebaran penduduk tidak merata

Persebaran penduduk yang tidak merata sudah menjadi masalah yang cukup serius di Indonesia. Akibat dari tidak meratanya penduduk, luas lahan pertanian di pulau Jawa semakin sempit karena dijadikan lahan permukiman dan industri. Sebaliknya, banyak lahan di luar pulau Jawa belum dimanfaatkan secara maksimal karena kurangnya sumber daya manusia.

Masalah kependudukan yang bersifat kualitatif

1. Tingkat kesehatan

Tingkat kesehatan di Indonesia masih belum merata dan tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena kualitas kesehatan penduduk tidak terlepas dari pendapatan penduduk di suatu daerah. Semakin tinggi pendapatan penduduk, maka kemampuan untuk membeli pelayanan kesehatan juga semakin tinggi.

2. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan diharapkan berbanding lurus dengan tingkat kesejahteraan. Namun, sayangnya masih banyak penduduk Indonesia yang kesulitan mendapat akses pendidikan.

Berikut beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat Pendidikan di Indonesia.

1. Pendapatan perkapita penduduk yang rendah.
2. Ketidakseimbangan jumlah murid dengan sarana pendidikan yang ada.
3. Rendahnya kesadaran penduduk terhadap pentingnya Pendidikan.
4. Tingkat pendapatan

Berdasarkan catatan Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia yang hidup di bawah garis kemiskinan pada 2020 mengalami peningkatan. Selain itu, pendapatan perkapita yang masih rendah menyebabkan masyarakat tidak mampu memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya sehingga sulit mencapai kesejahteraan.

Upaya mengatasi masalah kependudukan

Berikut beberapa upaya mengatasi masalah kependudukan.

1. Pengurangan pertumbuhan penduduk. Salah satu cara yang sudah dilakukan oleh pemerintah Indonesia adalah memberlakukan program Keluarga Berencana (KB).

2. Meningkatkan pemerataan pembangunan.
3. Menciptakan lapangan kerja di daerah-daerah yang jarang penduduk.
4. Melakukan program transmigrasi.
5. Melaksanakan program perbaikan gizi, salah satunya melalui Posyandu.
6. Melengkapi sarana dan prasarana Kesehatan. Salah satu caranya adalah dengan membangun puskesmas dan rumah sakit.
7. Penyediaan air bersih.
8. Menambah jumlah sekolah dari tingkat SD sampai perguruan tinggi.
9. Menambah jumlah tenaga kependidikan di semua jenjang Pendidikan.
10. Melaksanakan program wajib belajar Pendidikan dasar 9 tahun.
11. Pemberian beasiswa.
12. Menyediakan kelengkapan fasilitas pendidikan, seperti perpustakaan, dan laboratorium.
13. Menciptakan kurikulum pendidikan yang sesuai.
14. Meningkatkan kualitas tenaga pengajar.
15. Meningkatkan pengolahan dan pengelolaan sumber daya alam.
16. Meningkatkan kemampuan bidang teknologi.
17. Mengoptimalkan peranan BUMN dalam kegiatan perekonomian.

Sumber: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5721941/ragam-masalah-kependudukan-di-indonesia-dan-cara-mengatasinya>.

B. LEMBAR KERJA SISWA

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)-1

Kerjakan tugas berikut secara berkelompok.

Buatlah kelompok menyesuaikan jumlah siswa dalam kelas. Setelah kamu mempelajari materi kerja sama ekonomi antarbangsa, tuliskan berbagai macam organisasi kerja sama ekonomi yang diikuti oleh Indonesia beserta tujuannya masing-masing. Tuliskan dalam tabel berikut. Presentasikan di depan kelas dengan masing-masing siswa membawa print logo organisasi yang akan dipresentasikannya.

Nama Organisasi	Tujuan Didirikan

...	

RUBRIK PENILAIAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)-1

Penilaian Presentasi

Nama Kelompok:

No.	Nama Siswa	Penggunaan Bahasa	Kejelasan Menyampaikan	Komunikatif	Kebenaran Konsep
1.					
2.					
Dst.					

*Kolom diisi dengan Kurang, Cukup, Baik, atau Sangat Baik

Keterangan Kriteria Penilaian Presentasi

No.	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian 'Kurang'	Kriteria Penilaian 'Cukup'	Kriteria Penilaian 'Baik'	Kriteria Penilaian 'Sangat Baik'

1.	Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa yang baik, kurang baku dan tidak terstruktur	Menggunakan bahasa yang baik, kurang baku, namun terstruktur	Menggunakan bahasa yang baik, baku, namun kurang terstruktur	Menggunakan bahasa baik, baku dan terstruktur
2.	Kejelasan menyampaikan	Artikulasi kurang jelas, suara tidak terdengar, bertele-tele	Artikulasi jelas, suara terdengar, namun bertele-tele	Artikulasi kurang jelas, suara terdengar, tidak bertele-tele	Artikulasi jelas, suara terdengar, tidak bertele-tele
3.	Komunikatif	Sepanjang menjelaskan membaca catatan (<50%)	Saat menjelaskan pandangan lebih banyak menatap catatan (>50% - 70%)	Saat menjelaskan pandangan lebih banyak menatap audiens daripada catatan, namun tanpa gestur tubuh (>70% - 90%)	Saat menjelaskan pandangan lebih banyak menatap audiens daripada catatan, disertai gestur tubuh sehingga audiens memerhatikan

C. Latihan Akhir Tema

LEMBAR LATIHAN AKHIR TEMA 4

Buku *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Grafindo Media Pratama, Latihan Tema 4.

A. Pilihan Ganda

- Pada awal kemerdekaan, Belanda melakukan blokade laut kepada Indonesia. Hal tersebut berdampak pada perekonomian Indonesia, yaitu
 - Indonesia tidak dapat melakukan perdagangan di dalam negeri
 - Barang dagang Indonesia tidak dapat diekspor dan diimpor
 - Indonesia tidak dapat berlayar ke negara lain untuk mengikuti berbagai rapat
 - Indonesia terisolasi dan tidak dapat melakukan aktivitas perjalanan ke luar negeri
- Perhatikan pernyataan berikut.
 - Pengusaha pribumi tidak dapat bersaing dengan pengusaha nonpribumi

- (2) Para pengusaha pribumi memiliki mental konsumtif
- (3) Pengusaha pribumi melakukan korupsi di luar negeri
- (4) Pengusaha pribumi ingin cepat mendapatkan keuntungan

Berdasarkan pernyataan tersebut, yang menjadi penyebab tidak tercapainya gerakan benteng adalah

- A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (3), dan (4)
 - C. (1), (2), dan (4)**
 - D. (2), (3), dan (4)
3. Pada masa pemerintahan orde baru, pemerintah Indonesia merencanakan sebuah program yang diberi nama pembangunan lima tahun (pelita). Program tersebut memiliki jangka waktu yang bersifat
- A. pendek
 - B. panjang**
 - C. sedang
 - D. tidak terhingga
4. Memasuki era reformasi, di bawah pimpinan Presiden B.J. Habibie, salah satu langkah yang dilakukan untuk melaksanakan kebijakan ekonomi, adalah
- A. meminta penundaan pembayaran utang sebesar US\$ 5,8 miliar
 - B. pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT)
 - C. pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu terjaga stabil di atas angka 5%
 - D. membentuk lembaga pemantau dan penyelesaian masalah utang luar negeri**
5. Ekspor merupakan sebuah usaha menjual barang dan jasa dari dalam negeri ke luar negeri. salah satu tujuan dilakukannya kegiatan ekspor adalah
- A. agar nama Indonesia dapat mendunia
 - B. menambah devisa negara**
 - C. agar memiliki pengalaman di bidang ekspor ke berbagai negara di dunia
 - D. agar Indonesia dapat menyediakan berbagai barang ekspor yang berkualitas
6. Perhatikan pernyataan berikut
- (1) Pembayaran di muka
 - (2) Pembayaran dengan emas
 - (3) Pembayaran cash
 - (4) Pembayaran dengan kompensasi pribadi
 - (5) Pembayaran kemudian

Berdasarkan pernyataan tersebut, yang termasuk cara pembayaran perdagangan internasional, yaitu

A. (1), (2), (4), dan (5)

C. (2), (3), (4), dan (5)

B. (1), (2), (3), dan (4)

D. (1), (3), (4), dan (5)

7. Pasca kemerdekaan, Indonesia sudah sangat aktif mengikuti kerja sama dalam bidang ekonomi internasional. Berikut salah satu manfaat kerja sama ekonomi internasional, yaitu
- A. intervensi negara lain dalam kebijakan ekonomi Indonesia
- B. mengenali bidang-bidang kerja sama yang baru
- C. memperbanyak produk asing di dalam negeri
- D. menarik tenaga kerja asing ke Indonesia
8. Pada saat ini, Indonesia mulai mengalami bonus demografi yang diprediksi akan mengalami puncaknya pada tahun 2030 mendatang. Salah satu manfaat bonus demografi, adalah
- A. Indonesia memiliki banyak penduduk
- B. Indonesia memiliki kelompok usia lanjut lebih banyak
- C. Indonesia memiliki kelompok usia produktif lebih banyak
- D. Indonesia menjadi negara maju berkat banyaknya penduduk kelompok usia muda
9. Tahun 1957 pemerintah Indonesia membuat program Keluarga Berencana dengan tujuan sebagai berikut, yaitu
- A. menganjurkan rakyat Indonesia memiliki anak maksimal adalah empat anak
- B. menganjurkan rakyat Indonesia memiliki anak maksimal dua anak
- C. menganjurkan rakyat Indonesia tidak hamil setelah umur 28 tahun
- D. menganjurkan rakyat Indonesia melakukan proses persalinan di Rumah Sakit
10. Dinamika penduduk merupakan perubahan jumlah penduduk yang disebabkan oleh kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk. dinamika penduduk memiliki dampak positif, yaitu
- A. meningkatnya jumlah produksi karena jumlah tenaga kerja yang tersedia seimbang
- B. mampu mendorong pertumbuhan penduduk
- C. menurunkan angka kasus kriminal
- D. menyeimbangkan nilai perekonomian di tingkat internasional

E. Uraian

1. Sudah sejak lama Indonesia aktif melaksanakan kegiatan ekspor dan impor dengan berbagai negara di dunia. Tuliskan alasan suatu negara melakukan kegiatan impor dengan negara lain.
2. Mengapa laju pertumbuhan penduduk yang cukup tajam pasca kemerdekaan menjadi permasalahan ekonomi pada saat itu? Uraikan.
3. Mengapa perbedaan mata uang di setiap negara menjadi penghambat perdagangan internasional? Uraikan.
4. Mengapa perkembangan lptek sangat berpengaruh terhadap kegiatan produksi? Uraikan.
5. Selain memiliki dampak positif, dinamika penduduk juga memiliki dampak negatif. Tuliskan dampak negatif dinamika penduduk.

Kunci Jawaban Latihan Akhir Tema 1

Pilihan Ganda

1. B
2. C
3. B
4. D
5. B
6. A
7. B
8. C
9. B
10. A

Uraian

1. Berikut beberapa alasan suatu negara melakukan kegiatan impor.
 - a. Biaya produksi barang sendiri lebih mahal jika dibandingkan dengan membeli dari luar negeri.
 - b. Tidak terpenuhinya kebutuhan dalam negeri dengan produksi sendiri.
 - c. Negara pengimpor tidak dapat memproduksi barang tersebut karena berbagai keterbatasan sumber daya
2. Karena pada saat itu keadaan ekonomi belum stabil, sedangkan dengan laju pertumbuhan penduduk yang meningkat sangat cepat menjadikan pemerintah Indonesia harus mengimpor makanan demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Selain itu, laju pertumbuhan penduduk yang sangat cepat menimbulkan kebutuhan akan lapangan kerja

pun meningkat, sedangkan keadaan di lapangan, pemerintah Indonesia masih menata berbagai tempat industri dan perkebunan yang rusak akibat penjajahan.

3. Negara yang melakukan kegiatan ekspor, biasanya meminta kepada negara pengimpor untuk membayar dengan menggunakan mata uang negara pengeksport. Pembayaranannya tentunya akan berkaitan dengan nilai uang itu sendiri. Padahal nilai uang setiap negara berbeda-beda.
4. Pada proses produksi, untuk menambah nilai guna barang atau jasa tersebut, peran teknologi sangat membantu dalam proses produksi yang dilakukan. Proses produksi dapat mudah dan cepat dilakukan dengan bantuan teknologi.
5. Berikut beberapa dampak negatif dinamika penduduk.
 - d. Meningkatnya angka pengangguran
 - e. Meningkatnya angka kasus kriminalitas
 - f. Meningkatnya angka kemiskinan
 - g. Berkurangnya lahan untuk pemukiman dan pertanian
 - h. Meningkatnya volume limbah dan polusi
 - i. Berkurangnya ketersediaan pangan
 - j. Menurunnya angka kesehatan masyarakat
 - k. Berkembangnya permukiman tidak layak huni

RUBRIK PENILAIAN AKHIR MODUL

A. Pilihan Ganda

Pedoman penskoran: Nilai = Jumlah Skor

Setiap soal dengan jawaban benar memiliki skor 10, dan salah memiliki skor 0.

Terdapat 10 soal Pilihan Ganda, maka skor tertinggi yaitu 100 (nilai 100).

Perhatikan tabel berikut untuk panduan penilaian.

Jumlah Jawaban Benar	Nilai
10	100
9	90
8	80
7	70

6	60
5	50
4	40
3	30
2	20
1	10
0	0

B. Uraian

Skor			
1	2	3	4
Terisi, namun tidak benar, atau benar sekitar $\leq 50\%$	Terisi benar sekitar $>50\% - \leq 75\%$	Terisi benar sekitar $>75\% - \leq 90\%$	Terisi benar sekitar $>90\%$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (20)}} \times 100$$

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Asep Rohmat. 2023. Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII. Bandung: PT. Grafindo Media Pratama

Sumber Dokumen

Kemendikbud. 2015. Kamus Besar Bahasa Indonesia V. Jakarta: Balai Pustaka

Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/ KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 033/H/ KR/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka

Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku

Sumber Internet

<https://siat.ung.ac.id/files/wisuda/2016-1-1-87201-231409036-bab1-23062016105654.pdf>

<https://siat.ung.ac.id/files/wisuda/2016-1-1-87201-231409036-bab1-23062016105654.pdf>

<https://www.studocu.com/id/document/universitas-esa-unggul/economic/makalah-perekonomian-indonesia-masa-refo/30549452>

<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/14081/5/BAB%20II.pdf>
<https://hubla.dephub.go.id/home/page/kerjasama-luarnegeri>
<https://www.kompas.com/skola/read/2023/03/09/060000169/manfaat-dan-bentuk-kerjasama-ekonomi-internasional>.

<https://www.geografi.org/2022/02/dampak-kerjasama-ekonomi-antarnegara.html>

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/03/07/184655369/peran-ipitek-dalam-menunjang-kegiatan-ekonomi>

https://www.google.com/url?sa=i&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=0CAIQw7AJahcKEwjQ_ebq0oz_AhUAAAAAHQAAAAAQAg&url=https%3A%2F%2Ffojs.unud.ac.id%2Findex.php%2Fbse%2Farticle%2Fdownload%2F57879%2F33835%2F&psig=AOvVaw2YTectFMUYIjy9QMUaSRO4&ust=1684972043812770

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5721941/ragam-masalah-kependudukan-di-indonesia-dan-cara-mengatasinya>.